

**EVALUASI PROGRAM PELAYANAN  
PANTI SOSIAL BINA REMAJA DI DKI JAKARTA**



**TRI WARSONO  
7647121263**

Disertasi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mendapatkan gelar Doktor

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2019**

# EVALUATION OF THE PROGRAM OF SOCIAL SERVICE FOR DROPPED OUT OR STREET TEENAGER IN DKI JAKARTA

## ABSTRACT

*The objective of the research is to evaluate: target and clarity of guidance and training programs in the social service for dropout teenager; the availability of human resources, budget, facilities, materials and methods of guidance and training in guidance and training programs; the implementation process of mentoring and training programs; and achievement of the implementation of the guidance and training programs. The research uses a qualitative approach, with the method of evaluation study. The research data were collected by interviewing the informants and supported by observation and documentation tracing. Data is analyzed qualitatively by the stages as follows: data reduction, data presentation, and conclusion. The research results show that the existing Development Program has not achieved the target outcome as already stated in the Vision Statement. This major problem of this condition is the fact that the system of the existing program does not comply with the concept in developing a training and education system. The aspect of the Contexts and Input of the program do not show a clear big design of the system in producing the target outcome.*

**Keywords:** *evaluation, program, mentoring, coaching, and social service.*

# EVALUASI PROGRAM PELAYANAN PANTI SOSIAL BINA REMAJA DI DKI JAKARTA

## ABSTRAK

*Sasaran utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas outcome yang dihasilkan dan kejelasan sistem dari program Pelatihan dan Pembinaan di PSBR. Penelitian ini mencakup mengenai ketersediaan SDM, Anggaran, Sarana dan Prasarana yang mendukungnya, bagaimana penyusunan rangkaian kegiatan Pelatihan dan Pembinaannya dan bagaimana bentuk kegiatan Pelatihan dan Pembinaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menggunakan metode evaluasi program. Data penelitian dikumpulkan dengan pengumpulan dan kajian data yang relevan, wawancara dengan beberapa informan dan pengamatan langsung di lapangan. Selanjutnya data-data yang terkumpul dianalisa secara kualitatif: Data Reduction, Data Presentation and Conclusion. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengembangan WBS yang ada saat ini belum berhasil mencapai target outcome yang ditetapkan. Permasalahan yang utama dari kondisi ini adalah rangkaian sistem dari program yang ada saat ini tidak mengikuti kaidah-kaidah ilmiah dalam mengembangkan sistem Pelatihan dan Pembinaan SDM. Aspek Konteks dan Input dari sistem yang ada saat ini tidak bisa menggambarkan suatu disain yang besar mengenai perjalanan dari rangkaian kegiatan Pelatihan dan Pembinaan WBS untuk mencapai target kemandirian WBS.*

**Kata kunci:** *evaluasi, program, konseling, pelayanan sosial.*

**EVALUASI PROGRAM PELAYANAN  
PANTI SOSIAL BINA REMAJA DI DKI JAKARTA**

**RINGKASAN**

**Pendahuluan**

Salah satu permasalahan sosial di DKI Jakarta adalah munculnya dan bertambah banyaknya angka anak putus sekolah dan sebagian dari mereka terjerumus di kehidupan jalanan yang sangat keras. Dengan kondisi seperti ini, pemerintah memfokuskan ke satu kelompok anak putus sekolah yaitu remaja putus sekolah dan remaja jalanan umur 15 tahun sampai 21 tahun untuk diselamatkan, dibina dan dikembalikan ke kehidupan masyarakat yang normal. Salah satu cara mengatasi masalah remaja putus sekolah adalah dengan membimbing dan melatih remaja tersebut di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR). Hanya saja, program bimbingan dan pelatihan yang dilakukan oleh panti belum optimal. Ini terbukti dari output yang dihasilkan oleh panti hanya sebesar 30% yang dapat mandiri di masyarakat. Merubah perilaku mereka tidaklah mudah. Semua perilaku dan ucapan mereka adalah berasal dari Pola Pikir yang tertanam di Pikiran Bawah Sadar mereka. Artinya pola pikir yang menghasilkan perilaku mereka merupakan perilaku yang munculnya secara tidak disadari karena sudah merupakan program otomatis yang bersumber dari program yang ada di Pikiran Bawah Sadar mereka. Untuk meng “edit” program pola pikir yang ada di Pikiran Bawah Sadar diperlukan tehnik khusus untuk bisa akses ke

pikiran bawah sadar mereka. Profesi yang bisa melakukan hal ini adalah Hypnotherapist dan NLP Therapist. Kesimpulannya adalah, pembinaan remaja putus sekolah dan remaja jalanan tidak bisa hanya dilakukan dengan cara yang biasa seperti di sekolah formal atau seperti di Balai Latihan Kerja seperti apa yang ada saat ini. Program transformasi pola pikir ini harus dilakukan oleh tenaga ahli yang lebih khusus bidangnya. Jadi, program pembinaan dan pelatihan yang saat ini dilakukan di PSBR DKI Jakarta perlu dievaluasi sejauh mana tingkat efektifitas dan efisiensinya. Dan selanjutnya perlu dicari tahu dimana sumber dari masalah yang menghasilkan outcome yang kurang memenuhi kualitas yang diharapkan.

Dengan kondisi tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian:

1. Bagaimana rumusan VISI dan rumusan Outcome PSBR?
2. Bagaimana disain dari rangkaian berbagai kegiatan program pembinaan dan pelatihan WBS?
3. Bagaimana tata kelola pelaksanaan rangkaian kegiatan pembinaan dan pelatihan?
4. Bagaimana tata kelola evaluasi kualitas lulusan WBS?

### **Kajian Teoretik**

Menurut Marynowski, Denny dan Colverson (2006:1), evaluasi bermakna sebagai pengumpulan secara sistematis dan pengamatan dengan cermat atas informasi tentang aktivitas, karakteristik, dan hasil program untuk membuat penilaian tentang

program, meningkatkan efektivitas program, dan memberikan informasi tentang keputusan tentang program di masa mendatang.

Program, menurut Karding (2008:32), dapat diartikan dalam dua perspektif, yaitu program dalam arti khusus dan program dalam arti umum. Pengertian secara umum dapat diartikan bahwa program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan. Apabila “program” dikaitkan langsung dengan evaluasi program maka program didefinisikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Bimbingan merupakan hal yang esensial dalam program pembinaan remaja putus sekolah. Bimbingan membantu individu untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan, dan pribadi yang mereka miliki atau dapat mereka kembangkan, dan sebagai satu bentuk bantuan yang sistematis melalui mana siswa dibantu untuk dapat memperoleh penyesuaian yang baik terhadap sekolah dan terhadap lingkungan (Prayitno dan Erman, 2004: 93). Dengan demikian, bimbingan membantu setiap individu untuk lebih mengenali berbagai informasi tentang dirinya sendiri. Selain bimbingan, hal penting lainnya bagi warga panti adalah pelatihan. Pelatihan adalah aktivitas yang didesain untuk memberikan bagi pembelajar atau peserta pelatihan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan di masa mendatang (Mondy dan Noe, 2006:202).

## **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Metode yang digunakan adalah evaluasi program dengan pendekatan CIPP (*Context, Input, Process, Output*) yang diadaptasi dari Stufflebeam. Asumsi yang mendasari penggunaan model atau pendekatan evaluasi CIPP adalah memandang program yang dievaluasi sebagai suatu sistem. Menurut Stufflebeam, evaluasi CIPP adalah model kerangka kerja yang komprehensif untuk membimbing evaluasi program, proyek, personil, produk, lembaga, dan sistem (Stufflebeam, 2000:280).

## **Hasil penelitian**

Sasaran program adalah para remaja putus sekolah dan anak jalanan. Program Pelatihan dan Pembinaan oleh PSBR Taruna Jaya adalah berfungsi sebagai sarana untuk merubah *mindset* dan perilaku WBS. Ketersediaan anggaran, sarana dan prasarana sudah cukup memadai, namun karena aspek Konteks dan Input yang kurang berkualitas termasuk didalamnya yaitu materi pelatihan dan pembinaan yang kurang sesuai dengan kebutuhan industri maka program tersebut menghasilkan outcome yang tidak sesuai dengan harapan. Di aspek Konteks, kejelasan *Blueprint* atau profil WBS yang mandiri dan bisa diterima oleh masyarakat tidak ada. Bisa dibayangkan bagaimana hasil dari suatu program kalau Target Kualitas Outcomenya tidak ada. Sudah dapat dipastikan, dalam kondisi seperti ini, PSBR tidak memiliki landasan konsep ilmiah dalam mendisain agenda kegiatan harian di PSBR dalam

bidang transformasi pola pikir WBS. Dan temuannya adalah: kegiatan harian di PSBR kurang mendukung tewujudnya profil WBS yang mandiri.

Di aspek Input, *Grand Design* rangkaian berbagai macam kegiatan yang telah dirangkai sedemikian rupa dan diprediksi akan dapat menghasilkan transformasi pola pikir warga binaan di PSBR tidak ada. Bisa dipastikan bahwa *Grand Design* rangkaian rencana kegiatan tersebut harus disusun dengan melibatkan beberapa tenaga ahli di bidang yang berbeda, seperti: Psikolog, Hypnotherapist, NLP Therapist, Guru Bimbingan dan Konseling, Coach dan Konselor, dan sebagainya. Perencanaan kegiatan bisa berupa Juklak, Juknis, SOP atau bentuk kebijakan yang lain. Disamping itu, disain rangkaian kegiatan asesmen untuk memastikan sejauh mana keberhasilan transformasi pola pikir warga binaan di PSBR sangat diperlukan dan saat ini di PSBR belum ada konsepnya. Sehingga dalam kondisi seperti ini, laporan keberhasilan WBS setelah mengikuti program di PSBR perlu dipertanyakan kebenarannya.

### **Kesimpulan**

Program bimbingan dan pelatihan DI PSBR belum dapat meningkatkan keterampilan dan kemandirian peserta sehingga belum banyak mengubah standar hidupnya. Hal itu disebabkan oleh tidak tersusunnya sistem program Pelatihan dan Pembinaan yang strategis yang tertuang ke dalam prinsip-prinsip aspek Konteks, Input, Proses (CIPP) dalam menghasilkan Produk kualitas kemandirian WBS sesuai




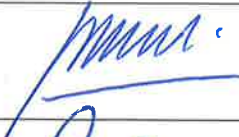

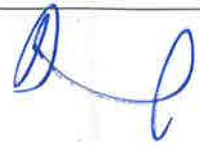



dengan rumusan VISI di aspek Konteks. Sayangnya, anggaran serta sarana dan prasarana yang tersedia kurang dimanfaatkan dengan optimal. Di satu sisi, jumlah remaja putus sekolah setiap tahunnya meningkat dengan tajam.



**BUKTI PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI  
SETELAH UJIAN TERTUTUP**

Nama Mahasiswa : Tri Warsono  
No Registrasi : 7647121263  
Program Studi : Ilmu Manajemen/MSDM

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd (Ketua)		2/12 2019
2	Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si (Sekretaris)		20/11-2019
3	Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd (Promotor)		19/11-2019
4	Prof. Dr. Billy Tunas, M.Sc (Co-Promotor)		19/11-2019
5	Prof. Dr. Burhanuddin Tola, MA (Penguji)		18/11-2019
6	Dr. Ari Saptono, M.Pd (Penguji)		18/11-2019
7.	Prof. Dr. Ir. H. Anoesyirwan, M.Si, M.M (Penguji Luar)		14/11-2019

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Desember 2019



*[Handwritten signature]*  
Tri Warsono



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : TRI WARSONO  
NIM : 7647121263  
Fakultas/Prodi : ILMU MANAJEMEN / MSDM  
Alamat email : WARSONO185@YAHOO.COM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :  
EVALUASI PROGRAM PELAYANAN PANTI SOSIAL  
BINA REMAJA DI DKI JAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta 7 APRIL 2020

Penulis

( TRI WARSONO )  
nama dan tanda tangan

## KATA PENGANTAR

Disertasi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta, dan membahas tentang teori-teori evaluasi program serta pengetahuan tentang sistem manajemen secara terintegrasi pada umumnya dan lebih khusus pada masalah-masalah program pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan sikap perilaku remaja putus sekolah di PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) di Tebet, Jakarta.

Tulisan ini merupakan laporan hasil Studi Evaluatif Penerapan Model CIPP (*Context – Input – Process – Product*) dalam Evaluasi Program Pelayanan PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) di DKI Jakarta. Permasalahan remaja yang putus sekolah dengan berbagai latar belakang masalah mereka semakin hari semakin meningkat jumlah dan kualitas dampaknya di masyarakat. Tantangan yang sedang dihadapi oleh PSBR adalah mengenai bagaimana mengembangkan kemampuan WBS (Warga Binaan Sosial) untuk benar-benar mampu hidup mandiri di masyarakat setelah menyelesaikan program pembinaan dan pelatihan di PSBR. Sebelum melakukan proses pengembangan kualitas program PSBR, tentu saja diperlukan evaluasi mengenai program seperti apa yang berjalan saat ini dan bagaimana kualitas outcome yang dihasilkan, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau belum. Model Evaluasi Program CIPP digunakan untuk melakukan evaluasi program PSBR untuk menemukan aspek apa yang perlu dikembangkan agar menghasilkan outcome sesuai harapan masyarakat. Model evaluasi CIPP ini dikembangkan oleh salah satu

pakar evaluasi, Stufflebeam dan kawan-kawan (1967) di Ohio State University dengan berlandaskan pada empat dimensi yaitu dimensi *Context*, dimensi *Input*, dimensi *Process* dan dimensi *Product*.

Framework model evaluasi CIPP merupakan evaluasi dengan cakupan sistem, sehingga model evaluasi ini dapat mengungkap inti masalah dari suatu rangkaian kegiatan di dalam suatu program yang belum efektif dalam menghasilkan kualitas outcome. Permasalahan tersebut bisa ada di aspek Disain Outcome (*Context*), Disain Process (*Input*), Pelaksanaan Disain Proses (*Process*) dan Kualitas Outcome yang dihasilkan (*Product*).

Penulis berharap bahwa temuan dan informasi yang dihasilkan dari tulisan ini dapat menjadi salah satu masukan yang bermanfaat bagi Pengembangan Remaja Putus Sekolah yang mengikuti program pembinaan dan pelatihan di PSBR di seluruh daerah di Indonesia yang jumlahnya cukup banyak. Penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan kualitas SDM Indonesia terutama untuk remaja putus sekolah dengan berbagai masalah sosialnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatNya, yang telah memberikan kekuatan jasmani, rohani, ketekunan dan kesabaran sehingga penulis berhasil menyelesaikan disertasi ini dengan judul **EVALUASI PROGRAM PELAYANAN PANTI SOSIAL BINA REMAJA DI DKI JAKARTA.**

Penyelesaian disertasi ini terwujud karena hasil dari petunjuk, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah mengarahkan peneliti dalam menyusun disertasi ini. Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, kami ucapkan terima kasih tak terhingga atas bantuan, bimbingan, arahan dan doa yang telah diberikan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Dr. Komarudin, M.Si, Rektor Universitas Negeri Jakarta yang telah menerbitkan dan menetapkan berbagai kebijakan baru, khususnya kebijakan-kebijakan dalam hal penyelesaian studi, penelitian dan penulisan disertasi yang lebih baik.
2. Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd, Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
3. Profesor Dr. Ma'ruf Akbar, M.Pd, selaku promotor utama, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing, membantu, dan memberikan petunjuk serta bantuan yang berguna bagi peneliti dalam menyelesaikan disertasi ini.

4. Profesor Dr. Billy Tunas, M.Sc, selaku co-promotor yang telah memberikan banyak inspirasi yang tertuang di dalam disertasi ini.
5. Prof. Dr. Hamidah, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Manajemen (IM)/Manajemen Sumberdaya Manusia (MSDM) Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
6. Seluruh Dosen Program Pascasarjana (S3) Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan masukan dan saran sangat berharga dalam penulisan disertasi ini.
7. Prof. Dr. Ir. H. Hapzi Ali, CMA, MM, MPM selaku Guru Besar Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana yang ditunjuk sebagai penguji dari luar UNJ.
8. Prof. Dr. Ir. H. Anoesyirwan, M.Si, M.M yang ditunjuk sebagai penguji dari luar UNJ.
9. Segenap staff dan pegawai Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta telah memberikan kemudahan dan memberikan fasilitas serta pelayanan yang baik selama peneliti mengikuti perkuliahan.
10. Segenap jajaran Pimpinan dan Staff Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Tebet, Jakarta yang telah memfasilitasi peneliti untuk melakukan wawancara, pengumpulan data/dokumen dan pengamatan terhadap kegiatan Warga Binaan Sosial (WBS).
11. Teman-teman Angkatan 2012 Ilmu Manajemen - Manajemen Sumber Daya Manusia yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah



memberikan bantuan dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan disertasi ini.

Semoga Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang memberikan yang terbaik kepada bapak, ibu, dan saudara-saudara sekalian yang dengan tulus dan ikhlas telah memberikan bantuan pemikiran bagi peneliti.

Jakarta, Desember 2019

Tri Warsono



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
RINGKASAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH .....	xi
LEMBAR PERNYATAAN .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Temuan Kesenjangan Kualitas Outcome ( <i>Research Gap</i> ) ...	16
C. Pembatasan Penelitian .....	21
D. Masalah Penelitian .....	22
E. Rumusan Masalah .....	22
F. Tujuan Penelitian .....	23
G. Signifikansi Penelitian .....	24
H. Kebaruan Penelitian ( <i>State of the Art</i> ) .....	28
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Latar Belakang Teori .....	30
1. Konsep Evaluasi Program .....	30
2. Model Evaluasi Program .....	46
3. Konsep Kebijakan Pelayanan Panti Sosial Bina Remaja ..	57
4. PSBR Taruna Jaya .....	98
5. Model CIPP .....	101
B. Penelitian-Penelitian Yang Relevan .....	104

	C. Kriteria Evaluasi.....	132
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	143
	B. Desain Penelitian.....	143
	C. Sampel .....	150
	D. Penyusunan Instrumen .....	150
	E. Data dan Teknik Analisis Data .....	153
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL EVALUASI</b>	
	<b>A. Gambaran Umum</b> .....	161
	1. Konteks Program Bimbingan dan Pelatihan .....	161
	2. Input Program Bimbingan dan Pelatihan .....	170
	3. Proses Program Bimbingan dan Pelatihan .....	189
	4. Produk Program Bimbingan dan Pelatihan .....	194
	<b>B. PEMBAHASAN</b>	
	1. Pembahasan Konteks Program Bimbingan dan Pelatihan .....	203
	2. Pembahasan Input Program Bimbingan dan Pelatihan .....	217
	3. Pembahasan Proses Program Bimbingan dan Pelatihan .....	226
	4. Pembahasan Produk Bimbingan dan Pelatihan .....	238
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, SARAN dan NOVELTY</b>	
	A. Kesimpulan .....	251
	B. Saran .....	253
	1. Saran Praktis .....	253
	2. Saran Teoretis .....	255
	C. Novelty .....	256

DAFTAR PUSTAKA ..... 258

LAMPIRAN:

Lampiran 1: <b>Visi dan Target Kemandirian WBS</b> (Kisi-kisi instrumen evaluasi ASPEK KONTEKS) .....	266
Lampiran 2: <b>Rencana pembinaan dan pelatihan WBS</b> (Kisi-kisi instrumen evaluasi ASPEK INPUT) .....	281
Lampiran 3: <b>Proses pembinaan dan pelatihan serta evaluasi</b> (Kisi-kisi instrumen evaluasi ASPEK PROSES) .....	288
Lampiran 4: <b>Kualitas Produk</b> (Kisi-kisi instrumen evaluasi ASPEK PRODUK) .....	290
Lampiran 5: <b>KONSEP DIRI (SELF ESTEEM) DAN PERILAKU AKIBAT TRAUMATIK SOSIAL</b> .....	291
Lampiran 6: Sampel data WBS lulus tahun 2016, 2017, 2018 .....	295
Lampiran 7: Matrik hasil wawancara .....	298

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Jumlah PMKS Terhadap Jumlah Penduduk Menurut Kota Tahun 2005.....	7
Gambar 2.1: Objek, Kriteria, Hasil dan Kebermaknaan Evaluasi .....	43
Gambar 3.1: Struktur Organisasi Pengelolaan PSBR Taruna Jaya .....	145
Gambar 3.2: Desain Penelitian.....	150
Gambar 4.1: Lembar evaluasi perkembangan WBS .....	170
Gambar 5.1: Struktur Organisasi Pengelolaan PSBR Taruna Jaya .....	199
Gambar 5.2: Lembar Pengamatan Perkembangan WBS .....	208



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Jumlah WBS Tahun 2013 - 2018 .....	17
Tabel 1.2: Jumlah WBS yang sudah selesai mengikuti program pembinaan dan pelatihan .....	18
Tabel 1.3: Data Kelulusan WBS Angkatan 91 (2016) .....	19
Tabel 1.4: Data Kelulusan WBS Angkatan 92 (2017) .....	20
Tabel 1.5: Data Kelulusan WBS Angkatan 93 (2018) .....	21
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	120
Tabel 2.2: Kriteria Evaluasi .....	142
Tabel 3.1: Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	152
Tabel 4.1: SDM PSBR Taruna Jaya Tebet.....	177
Tabel 4.2: Jumlah WBS PSBR Taruna Jaya Tebet.....	179
Tabel 4.3: Dana Operasional PSBR Taruna Jaya Berdasarkan APBD 2014.....	179
Tabel 4.4: Sarana Pendukung Pelatihan Otomotif .....	183
Tabel 4.5: Materi Pelatihan Otomotif .....	183
Tabel 4.6: Materi Pelatihan Komputer.....	184
Tabel 4.7: Jadwal Harian WBS di PSBR Taruna Jaya .....	191
Tabel 4.8: Kegiatan Harian Peserta Bengkel Otomotif.....	194
Tabel 5.1: Data Kelulusan dan Penyaluran WBS .....	197
Tabel 5.2: Model Bimbingan Soft Skill di PSBR Taruna Jaya.....	229
Tabel 5.3: Sasaran dan Kejelasan Program Berdasarkan Jenis Bimbingan Keterampilan .....	230
Tabel 5.4: Hasil Evaluasi Program Bimbingan dan Pelatihan di PSBR Taruna Jaya .....	243